

BAB II

GAMBARAN UMUM DISNEY+ HOTSTAR DAN KARAKTERISTIK RESPONDEN

2.1. Sejarah Disney+ Hotstar

Disney+ Hotstar adalah tempat bagi penulis untuk menghidupkan karakter buatannya sekaligus menjadi salah satu perusahaan hiburan terbesar yang berada dibawah naungan The Walt Disney. Perusahaan Disney memulai operasinya pada akhir tahun 1923 dengan nama Disney Brothers Cartoon Studio, yang kemudian berubah menjadi Walt Disney Studio. Setelah Walt Disney menciptakan karakter ikonik Mickey Mouse, pada tahun 1928, perusahaan semakin sukses. Disney dapat terus berinovasi dalam dunia animasi berkat kesuksesan Mickey Mouse. Disney memperkenalkan inovasi multiplane camera pada tahun 1937, yang memungkinkan gambar dengan perspektif realistis yang mirip dengan film *live-action*. Inovasi ini pertama kali diterapkan dalam film animasi Disney yang pertama, *Snow White and the Seven Dwarfs*. (The Walt Disney Company, 2025).

Disney baru mulai menekuni animasi digital di tahun 2006 dengan membeli Pixar yang dikenal dengan film-film sukses hasil produksinya dengan berbagai judul, mulai dari *Toy Story*, *Finding Nemo*, dan *The Incredibles*. Setelah Disney mengakuisisi Pixar Animation Studios semakin besar melalui penghargaan dengan film garapannya bersama Disney yaitu *Moana* dan *Coco*. Ditahun selanjutnya yakni 2009 Disney mengakuisisi Marvel Entertainment, hal ini sekaligus membuat Disney memiliki hak atas banyak *franchise* superhero seperti Iron Man dan Captain

America. Pada 2012 Disney memperluas perusahaanya dengan mendapat hak atas *franchise* Star Wars melalui akuisisi Lucasfilm (The Walt Disney Company, 2025).

Pada 2019 The Walt Disney Company resmi meluncurkan produk *streaming* digital yang bernama Disney+ Hotstar tepatnya 12 November 2019. Disney masuk ke Indonesia pada tahun 2020 dengan peluncuran Disney+ Hotstar di 5 September 2020. Hotstar adalah platform *streaming* asal India yang merupakan anak perusahaan 21st Century Fox. Mulanya terjadi akuisisi oleh The Walt Disney Company terhadap 21st Century Fox pada Maret 2019 sehingga membuat mayoritas aset dan waralaba 21st Century Fox berpindah tangan ke Disney, yang termasuk didalamnya jaringan TV Star India (Cineverse.id, 2020).

Disney+ Hotstar adalah wadah bagi berbagai tayangan populer dari dalam ataupun luar negeri dengan intergrasi dalam satu platform. Disney+ Hotstar tersedia dalam bentuk *browser* web dan aplikasi dengan pilihan katalog konten serial TV dan film hasil produksi Disney, Marvel, Pixar, National Geographic dan masih banyak lagi. Disney+ Hotstar turut melihat kebutuhan pengguna dengan menghadirkan tontonan Indonesia eksklusif, serta berbagai film dari studio-studio terkemuka di Indonesia..

2.2. Visi dan Misi Disney+ Hotstar

2.2.1. Visi

Menjadi salah satu produsen dan penyedia hiburan dan informasi terkemuka di dunia.

2.2.2.Misi

Untuk menghibur, memberi informasi, dan menginspirasi orang-orang di seluruh dunia melalui kekuatan penceritaan yang tak tertandingi, yang mencerminkan merek-merek ikonik, pemikiran kreatif, dan teknologi inovatif yang membuat kami menjadi perusahaan hiburan terkemuka di dunia.

2.3. Logo Disney+ Hotstar

Logo merupakan representasi visual yang digunakan sebagai lambang oleh suatu perusahaan untuk membedakan diri dari yang lain melalui berbagai media dan kegiatan perusahaan. Logo menciptakan identitas yang unik dan dapat dikenali oleh publik. Dibawah ini merupakan logo Disney+ Hotstar.



Gambar 2.1 Logo Disney+ Hotstar

Sumber: Hotstar.com, 2025

2.4. Produk Disney+ Hotstar

Disney+ Hotstar menjadi platform *streaming* yang menayangkan berbagai film dalam satu platform melalui kombinasi tayangan berbagai rumah produksi: (Hotstar, 2025). Adapun tayangan yang terintegrasi dalam Disney antara lain dari:

1. Disney

Disney menawarkan film animasi klasik dan modern yang menjadi ikon dalam industri hiburan, seperti *The Lion King*, *Aladdin*, *Frozen*, *Beauty and the Beast*, *Moana*, *Encanto*, *Tangled*, dan *Zootopia*. Selain itu, Disney juga memiliki berbagai film live-action dari cerita dongeng klasik, seperti *The Little Mermaid*, *Cinderella*, *Maleficent*, dan *Cruella*. Tidak hanya film, Disney juga memiliki serial animasi populer seperti *Mickey Mouse Clubhouse*, *DuckTales*, dan *Chip 'n Dale: Rescue Rangers*. Disney juga memperluas koleksinya dengan menghadirkan berbagai serial K-Drama populer. Beberapa di antaranya adalah *Snowdrop*, *Big Mouth*, *Moving*, *The Worst of Evil*, *Call It Love*, *Shadow Detective*, dan *Revenge of Others*.

2. Pixar

Pixar terkenal dengan animasi CGI berkualitas tinggi dan *storytelling* emosional, menghadirkan berbagai film seperti *Toy Story* (dari *Toy Story 1* hingga *Toy Story 4*), *Finding Nemo*, *Finding Dory*, *Inside Out*, *Coco*, *Up*, *Luca*, *Soul*, *Turning Red*, dan *Elemental*. Pixar juga memiliki berbagai *short film* menarik seperti *Lava*, *Bao*, dan *Piper*.

3. Marvel

Marvel menjadi daya tarik utama bagi penggemar film superhero dengan menghadirkan berbagai film blockbuster dari Marvel Cinematic Universe (MCU), seperti *Iron Man*, *The Avengers*, *Captain America: The Winter Soldier*, *Spider-Man: No Way Home*, *Black Panther*, *Doctor Strange in the Multiverse of Madness*, *Thor: Ragnarok*, *Guardians of the Galaxy Vol. 3*, dan *Ant-Man and*

the Wasp: Quantumania. Selain itu, Marvel juga memiliki berbagai serial original seperti *WandaVision*, *Loki*, *Hawkeye*, *Moon Knight*, *Ms. Marvel*, *Secret Invasion*, dan *Echo*.

4. Star Wars

Disney+ Hotstar menyediakan film lengkap dari trilogi klasik seperti *A New Hope*, *The Empire Strikes Back*, dan *Return of the Jedi*, hingga trilogi prekuel seperti *The Phantom Menace* dan *Revenge of the Sith*, serta trilogi sekuel seperti *The Force Awakens* dan *The Rise of Skywalker*. Selain itu, tersedia juga berbagai serial populer seperti *The Mandalorian*, *The Book of Boba Fett*, *Ahsoka*, *Obi-Wan Kenobi*, *Andor*, *The Bad Batch*, dan *Star Wars: Visions*.

5. National Geographic

National Geographic menghadirkan berbagai dokumenter berkualitas tinggi yang mengangkat tema alam, sains, eksplorasi, dan budaya. Beberapa dokumenter yang terkenal antara lain *Free Solo*, *The Rescue*, *One Strange Rock*, *Secrets of the Whales*, *Welcome to Earth*, *Limitless with Chris Hemsworth*, dan *Cosmos: Possible Worlds*.

6. Star

Disney+ Hotstar juga menawarkan berbagai serial dan film dari Star, yang lebih berfokus pada hiburan untuk audiens dewasa. Beberapa serial populer yang tersedia adalah *The Simpsons*, *Grey's Anatomy*, *The Walking Dead*, *Only Murders in the Building*, *Modern Family*, *How I Met Your Mother*, *Prison Break*, *24*, *Lost*, *Big Sky*, *The Bear*, dan *American Horror Story*. Selain itu, Disney+ Hotstar juga menghadirkan berbagai film dari 20th Century Studios,

seperti *Avatar: The Way of Water*, *The Martian*, *The Grand Budapest Hotel*, *The Shape of Water*, dan *Bohemian Rhapsody*.

2.5. Identitas Responden

Responden pada penelitian ini adalah orang yang pernah menggunakan Disney+ Hotstar dan berdomisili tetap maupun sementara di Kota Semarang. Jumlah responden yang digunakan yaitu sebanyak 100 orang. Identitas responden ditujukan untuk keperluan dalam mencari tahu perbedaan pada latar belakang antar responden yang dilihat dari berbagai sudut meliputi jenis kelamin, usia, domisili, pekerjaan, penghasilan, frekuensi menggunakan Disney+ Hotstar.

2.5.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merujuk pada perbedaan biologis antara pria dan wanita dalam aspek fungsi serta bentuk tubuh. Identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah pengguna Disney+ Hotstar yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Perempuan	80	80
Laki-laki	20	20
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan dari tabel 2.1, dari 100 responden yang ada diketahui untuk pengguna Disney+ Hotstar didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 80 orang (80%), sedangkan pengguna laki-laki hanya berjumlah 20 orang (20%). Hal ini selaras dengan konten yang ditawarkan oleh Disney+ Hotstar, yaitu banyak

menghadirkan film dan serial dari Disney, Pixar, dan drama Korea yang cenderung lebih populer di kalangan perempuan. Selain itu, perempuan lebih aktif menikmati konten emosional, fantasi, dan animasi yang menjadi keunggulan Disney+ Hotstar.

2.5.2. Responden Berdasarkan Usia

Usia merupakan lamanya waktu manusia untuk hidup pada tahun terhitung dari manusia lahir dan mempengaruhi seseorang dalam menentukan sikap atas dasar tingkat kematangan. Usia responden yang ditetapkan peneliti yaitu:

Tabel 2.2 Usia Responden

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
16-19	13	13
20-24	67	67
25-29	19	19
30-34	1	1
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2.3 dapat diketahui bahwa pengguna Disney+ Hotstar di Kota Semarang mayoritas berada di usia 20-24 tahun yaitu sebanyak 67%, selanjutnya disusul oleh usia 25-29 tahun sebanyak 19%, usia 16-19 tahun berjumlah 13%, dan usia 30 tahun hanya terdapat 1%. Hal tersebut menandakan kebiasaan usia 20-24 tahun yang lebih aktif dalam mencari hiburan digital dan memiliki ketertarikan tinggi terhadap konten film serta serial yang tersedia di Disney+ Hotstar.

2.5.3. Responden Berdasarkan Domisili

Domisili adalah tempat tinggal sekarang atau tempat kediaman yang resmi dari seseorang. Domisili bisa sama atau berbeda dengan alamat KTP berdasarkan keadaan seseorang saat ini. Responden dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa kecamatan yang berada di Kota Semarang yaitu:

Tabel 2.3 Domisili Responden

Domisili	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Tembalang	20	20
Gunung Pati	20	20
Semarang Tengah	20	20
Pedurungan	20	20
Ngaliyan	20	20
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2.3 dapat diketahui bahwa pengguna Disney+ Hotstar tersebar rata di semua kecamatan yang telah dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan masing-masing kecamatan terdapat 20 orang responden (20%).

2.5.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan merupakan hal yang dilakukan untuk mendapatkan upah atau kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Pekerjaan yang dimiliki pengguna Disney+ Hotstar beragam, sehingga dalam penelitian ini pekerjaan responden dikelompokkan:

Tabel 2.4 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	78	78
TNI/Polri/PNS	1	1
Karyawan BUMN	8	8
Karyawan Swasta	11	11
Pengusaha	2	2
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar pekerjaan pelanggan Disney+ Hotstar di Kota Semarang yakni mahasiswa yang berjumlah 78 78% responden, selanjutnya terdapat karyawan swasta dengan total 11%. Sisanya memiliki pekerjaan sebagai pengusaha sebanyak 2% dan TNI/Polri/PNS sebanyak 1% responden. Hal ini menunjukkan mahasiswa menjadi segmen utama pengguna

Disney+ Hotstar di Kota Semarang, karena lebih aktif dalam mencari hiburan digital serta memiliki fleksibilitas waktu yang lebih banyak dibandingkan kelompok pekerja lainnya.

2.5.5 Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pembagian responden berdasarkan jumlah pendapatan per bulan ditujukan untuk mengetahui kemampuan responden dalam memenuhi kebutuhan tersiernya, salah satunya kebutuhan untuk mencari hiburan. Penelitian ini mengelompokkan pendapatan responden sebagai berikut:

Tabel 2.5 Pendapatan atau Uang Saku Perbulan Responden

Pendapatan atau Uang Saku	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
< Rp2.000.000	56	56
Rp2.000.000 – Rp3.500.000	23	23
Rp3.500.001 – Rp5.000.000	12	12
> Rp5.000.000	9	9
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 2.5, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan atau uang saku perbulan berkisar di < Rp2.000.000 dengan jumlah 56 responden (56%). Diikuti dengan responden berpenghasilan Rp2.000.000 – Rp3.500.000 sebanyak 23 orang responden. Sedangkan responden dengan pendapatan atau uang saku Rp3.500.001 – Rp5.000.000 sebesar 12 orang dan responden dengan pendapatan atau uang saku >Rp5.000.000 per bulan memiliki persentase terkecil yaitu sebesar 9% atau 9 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna Disney+ Hotstar di Kota Semarang berasal dari kelompok dengan penghasilan <Rp2.000.000, yang kemungkinan besar didominasi oleh mahasiswa atau pekerja dengan pendapatan awal. Kelompok ini cenderung

lebih selektif dalam memilih layanan hiburan dan kemungkinan memilih Disney+ Hotstar karena dianggap memiliki harga yang lebih terjangkau.

2.5.6 Responden Berdasarkan Frekuensi Menggunakan

Penggunaan Disney+ Hotstar pada setiap responden berbeda-beda karena disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Berikut pengelompokan responden berdasarkan waktu penggunaan Disney+ Hotstar:

Tabel 2.6 Frekuensi Penggunaan Disney+ Hotstar dalam Jangka Waktu 1 Tahun Terakhir

Frekuensi Menggunakan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1-3 Kali	63	63
4-6 Kali	29	29
>6 Kali	8	8
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2.6 diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan Disney sebanyak 1-3 kali dalam 1 tahun terakhir yaitu berjumlah 63%. Selanjutnya terdapat 29% yang menggunakan Disney 4-6 kali dalam 1 tahun terakhir dan hanya terdapat 8% yang menggunakan Disney sebanyak > 6 kali. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna Disney+ Hotstar di Kota Semarang tidak mengakses platform ini secara rutin, melainkan hanya sesekali dalam setahun. Pengguna berlangganan secara temporer untuk menonton tayangan tertentu, seperti film atau serial eksklusif, kemudian menghentikan langganan setelah konten yang diinginkan selesai ditonton.